

**STUDI KOMPETISI TAJUK DAN RIAP DIAMETER
BERBAGAI FAMILI PADA UJI KETURUNAN JATI (*Tectona grandis* L.f.)**
(Studi Kasus di KPH Ngawi, Perum Perhutani Unit II Jawa Timur)

Alif Aulia Ananda¹
Ronggo Sadono²

INTISARI

Proses fisiologis pohon terjadi di tajuk. Tumpang tindih tajuk antar pohon akan menimbulkan persaingan dalam mendapatkan material dari lingkungan. Persaingan yang terjadi akan berpengaruh terhadap kualitas tegakan jati. Pertumbuhan tanaman jati menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk mendapatkan tegakan berkualitas. Riap yang dimiliki oleh suatu tegakan dipengaruhi oleh pertumbuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi riap diameter jati dan indeks kompetisi serta mengetahui famili terbaik pada uji keturunan jati.

Penelitian dilaksanakan di petak 49a, RPH Sidowayah, BKPH Kedunggalar, KPH Ngawi. Parameter yang digunakan adalah persaingan antar individu pohon yang dihitung menggunakan indeks kompetisi yang diperkenalkan oleh Heygi (1974) dan riap diameter rata-rata tahunan. Pemilihan famili terbaik didasarkan pada famili yang secara konsisten berada di kelas tertinggi di seluruh lokasi penelitian.

Penelitian ini mendapatkan hasil, bahwa nilai rata-rata dari MAI diameter pada blok IV memiliki sebesar 1,80 cm/tahun, di blok V sebesar 1,81 cm/tahun, dan di blok VI sebesar 1,74 cm/tahun. Nilai rata-rata MAI diameter keseluruhan sebesar 1,78 cm/tahun. Nilai rata-rata indeks kompetisi tajuk di blok IV sebesar 1,39, di blok V sebesar 1,42, dan Blok VI sebesar 1,32. Nilai rata-rata indeks kompetisi tajuk keseluruhan adalah 1,38. Famili terbaik berdasarkan atas riap diameter rata-rata tahunan (MAI) dan indeks kompetisi tajuk di lokasi penelitian adalah sebagai berikut : *seedlot* 138, 151, 146, 6, 145, 137, 11, 91, 98, dan 24.

Kata Kunci : riap, indeks kompetisi, famili.

-
1. Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta.
 2. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta.

**CROWN COMPETITION AND DIAMETER INCREMENT STUDIES
FROM VARIOUS FAMILY AT PROGENY TEST
OF TEAK (*Tectona grandis* L.f.)**
(Case Study at KPH Ngawi, Perum Perhutani Unit II of East Java)

Alif Aulia Ananda¹
Ronggo Sadono²

ABSTRACT

Trees crown are the location of physiological proces at trees. The overlapping crowns that caused by limited distance will make the competition to get/getting the elements from environment. This competition make effected the quality of teak stands. Growing process of teak plantation becomes one of the factor that must be concerned to get the high quality result. The increment that have by the stands influences by growing of the stands. The objectives of research are to evaluated diameter increment of teak and competition indeks also to know the best teak family at progeny test of teak.

This research conducted at compartment of 49a, RPH Sidowayah, BKPH Kedunggalar, KPH Ngawi. The parameter of that used in research is competition between individual of trees, counted by using the competition indeks that introduce by Hegyi (1974) and mean annual increment (MAI) of diameter. Choose of the best teak family concerned by the family that always consistent at the highest class in all location of the research.

This research gets the result that the average value from mean annual increment (MAI) of diameter at blok IV are 1,80 cm/year, at blok V are 1,81 cm/year, and at blok VI are 1,74 cm/year. The all average of MAI are 1,78 cm/tahun. The average value of crown competition indeks at blok IV are 1,39, at blok V are 1,42, and at blok VI are 1,32. The all average of crown competition are 1,38. The best teak family based from mean annual increment (MAI) of diameter and crown competition indeks at the research location are : seedlot 138, 151, 146, 6, 145, 137, 11,91,98, and 24.

Keywords : Increment, competition indeks, teak family, *seedlot*

-
1. Student of Forest Management Departement, Forestry Faculty, GMU Yogyakarta.
 2. Lecturer of Forestry Faculty, GMU Yogyakarta.